

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT
INVESTASI PADA BANK UMUM (BUMN DAN SWASTA)
DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

ZUMILDA
1011010007/ FE / EP

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

2014

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT
INVESTASI PADA BANK UMUM (BUMN DAN SWASTA)**

DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Disusun Oleh :

ZUMILDA

1011010007/FEB/EP

**Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 24 September 2014**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :
Ketua**

Dra.Ec.Ninie Imaningsih, MP

Dra.Ec.Ninie Imaningsih, MP

Sekretaris

Dra. Ec. Marseto, M.Si

Anggota

Drs. Ec. Sowarno, ME

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT

NIP. 19590828 199003 1001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul:

“ FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT
INVESTASI PADA BANK UMUM (BUMN DAN SWASTA) DI PROVINSI
KEPULAUAN RIAU “

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih,MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur sekaligus selaku dosen pembimbing yang mana ikhlas telah memberikan waktu dan pemikiran selama berlangsungnya masa bimbingan tugas akhir ini. Maka pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.
2. Bapak Prof. DR. Syamsul Huda, SE, MT, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Wiwin Priana Primandhana, EC, MT, selaku dosen wali yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
5. Terucap khusus hormatku kepada kedua orangtuaku yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materiil yang tak terhingga.
6. Terimakasih kepada para teman-teman saya angkatan 10 khususnya Agus Surya Wijaya, Nurma Fajar Lutfi, Nurhatatik, yang telah memberi suport dan dukungan kepada saya yang telah mengerjakan skripsi hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran.....	ix
Abstraksi	x
BAB I PENDAHULUAN	
1. 1. LatarBelakang	1
1. 2. PerumusanMasalah.....	6
1. 3. TujuanPenelitian	6
1. 4. ManfaatPenelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil PenelitianTerdahulu.....	8
2.2. LandasanTeori.....	11
2.2.1. Kredit.....	11
2.2.1.1. Pengertian Kredit	11
2.2.1.2.Fungsi Kredit	12
2.2.1.3. Tujuan Kredit.....	14
2.2.1.4. Unsur-Unsur Kredit.....	15
2.2.1.5. Penilaian Kredit	17
2.2.1.6. Jenis-Jenis Kredit	18
2.2.1.7.Prinsip-Prinsip Kredit.....	22
2.2.2. Kredit Investasi	23
2.2.2.1. Pengertian Kredit Investasi.....	23
2.2.2.2. Tujuan Kredit Investasi	24
2.2.2.3. Investasi.....	26
2.2.3 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).....	27
2.2.3.1. Jenis-Jenis Investasi PMDN	27
2.2.4. Kurs Valuta Asing.....	28
2.2.4.1. Pengertian Kurs Valuta Asing	28
2.2.4.2. Sistem Kurs Valuta Asing	29

2.2.4.3. Teori Purchasing Power Parity (PPP)	31
2.2.4.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan NilaiTukar Mata Uang	31
2.2.4.5. Penawaran dan Permintaan Valas	33
2.2.5. Tingkat Suku Bunga.....	33
2.2.5.1. Pengertian Suku Bunga	33
2.2.5.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat suku Bunga	33
2.2.6.Tingkat Suku Bunga Singapura	38
2.2.6.1. Unsur-Unsur Tingkat Suku Bunga.....	39
2.2.6.2. Keseimbangan Tingkat Suku Bunga	40
2.2.6.3. Hubungan Tingkat Suku Bunga Dengan Kredit Investasi.....	41
2.3. Kerangka Pikir	43
2.4. Hipotesis	45
 BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. DefinisiOprasionaldanPengukuranVariable	46
3.1.1. Definisi Operasional Variabel	46
3.2. Jenis dan Sumber Data	47
3.2.1. Jenis Data	47
3.2.2. Tekhnik Pengumpulan Data	48
3.3. Tekhnik Analisis dan Uji Hipotesis.....	48
3.3.1. Tekhnik Analisis.....	48
3.3.2. Uji Hipotesis.....	50
3.4. Uji Asumsi Klasik.....	53
 BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	59
4.1.1. Gambaran Umum Provinsi	59
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	69

4.2.1. Perkembangan Kredit Investasi.....	70
4.2.2. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri.....	70
4.2.3. Perkembangan Kurs Valuta Asing.	71
4.2.4. Perkembangan Tingkat Suku Bunga.	72
4.3. Hasil Analisis Regresi Klasik (BLUE).....	73
4.3.1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	77
4.3.2. Uji Hipotesis secara Parsial	82
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial	87
4.3.4. Pembahasan	92
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	95
5.2. Saran	96
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT
INVESTASI PADA BANK UMUM (BUMN DAN SWASTA) DI PROVINSI
KEPULAUAN RIAU
ABSTRAKSI

OLEH :
ZUMILDA

Pembangunan di bidang ekonomi ditunjukkan untuk menjawab berbagai permasalahan dan tantangan dengan tujuan akhir adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat. Guna mendukung kelancaran pembangunan nasional dalam rangka mengejar target pertumbuhan ekonomi yang telah direncanakan, pemerintah membutuhkan dana pembangunan berupa investasi yang tidak sedikit.

Peneliti ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari bank indonesia cabang surabaya, dan badan pusat statistik provinsi kepulauan Riau mulai tahun 2007-2012, data tersebut di analisa dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan regresi linier melalui uji-F dan uji-T dengan asumsi klasik BLUE.

Dari hasil pengujian secara simultan bahwa $F_{hitung} = 31,170 > F_{tabel} = 19,2$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa secara keseluruhan variabel bebas PMDN (X_1), Kurs Valas (X_2), dan Suku Bunga Kredit Bank Umum (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Kredit Investasi (Y). Dari hasil pengujian secara simultan bahwa $F_{hitung} = 71,107 > F_{tabel} = 19,2$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa secara keseluruhan variabel bebas yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (X_1), Kurs Valas (X_2) dan Suku Bunga (X_3) berpengaruh terhadap Kredit Bank Swasta (Y). Sedangkan secara parsial (r^2) Kredit Investasi Bank Umum untuk variabel bebas X_1 (0,974), X_2 (0,866), X_3 (0,837) dapat diketahui bahwa yang paling besar adalah PMDN (X_1) sebesar 0,974 atau sebesar 97,4 %. Dan Kredit Investasi Bank Swasta X_1 (0,986), X_2 (0,937), X_3 (0,927) dapat diketahui bahwa yang paling besar adalah PMDN (X_1) sebesar 0,986 atau sebesar 98,6 %. Berdasarkan ketiga variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 , maka variabel yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat Y adalah Variabel X_1 yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri dengan koefisien determinasi parsial (r^2) Bank Umum sebesar 0,974 atau sebesar 97,4 % dan untuk Bank Swasta sebesar 0,986 atau sebesar 98,6 %.

Kata kunci: Penanaman Modal Dalam Negeri, Kurs Valuta Asing, Suku Bunga

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu sarana yang mempunyai peran penting dalam hal menyalurkan serta menyeimbangkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas yang sehat dan dinamis adalah “perbankan”. Peran yang penting tersebut diatas disebabkan oleh fungsi utama “bank” sebagai penerima dan penghimpun dana baik bagi perorangan, badan-badan pemerintahan maupun badan usaha yang swasta, selanjutnya sebagai penyalur dana melalui perkreditan kepada pihak-pihak yang memerlukannya baik dari pihak dunia usaha maupun individu secara efektif dan efisien, yang dengan berasaskan demokrasi ekonomi yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. (Hariyanto, 1996:1)

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang diharapkan tidak terlepas dari pembangunan nasional yang dilakukan oleh masing-masing daerah, dalam hal ini dilakukan melalui pembangunan yang serasi dan terpadu dalam mencapai suatu tujuan. Salah satu sarana yang berkaitan dengan perkembangan dan pembangunan dalam dunia usaha adalah pemberian modal pinjaman. Penunjang pemberian modal pinjaman yang salah satunya dilakukan melalui penyaluran kredit oleh lembaga perbankan. Peran penting disebabkan oleh fungsi utama dari bank karena bank sebagai penerima dan penghimpun dana baik bagi perorangan,

badan-badan pemerintah maupun badan usaha swasta, selanjutnya berfungsi sebagai penyalur dana melalui kegiatan perkreditan pihak-pihak yang memerlukan baik pihak dunia usaha maupun individu secara tepat, yang berasaskan demokrasi ekonomi yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan dan hasil-hasil, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Selain bank berfungsi pula memberikan jasa-jasa dalam kaitannya memperlancar proses pembayaran dalam semua sektor perekonomian dan jasa-jasa lainnya disuatu negara. Perbankan harus membuka kesempatan yang luas kepada masyarakat dan memberikan prioritas dalam pemberian kredit pada pengusaha kecil, menengah dan koperasi. Pemberian fasilitas kredit memegang peranan dalam pembangunan nasional khususnya pada pengusaha kecil.

Pertumbuhan investasi pada tahun 2012 tercatat sebesar 774,31%, yang mengalami kenaikan pertumbuhan dengan signifikan bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2011 -88,47%. Walaupun persetujuan rencana investasi pada tahun 2012 ini bernilai jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya, namun realisasi investasi pada tahun laporan justru mengalami peningkatan dari Rp 140,975 milyar pada tahun 2011 menjadi Rp 1,232,566 milyar pada tahun 2012. Salah satupendorong peningkatan tersebut adalah masih diminatinya kepulauan riau sebagai salah satu tujuan pergerakan arus modal global karena letak geografis yang berdekatan dengan negara tetangga seperti malaysia dan singapura. Selain kesiapan infrastruktur yang menjadi salah satu daya tarik bagi investasi di provinsi kepulauan riau. Selain itu predikat

“investment grade” yang dicapai oleh indonesia juga turut berpengaruh pada peningkatan arus modal yang masuk ke provinsi kepulauan riau. Peningkatan investasi juga terlihat melalui pertumbuhan positif impor secara umum yang didorong oleh peningkatan pertumbuhan impor benda-benda dari besi dan baja serta impor besi dan baja.(Anonim, 2006 : 22).

Kondisi perbankan di provinsi kepulauan riau menunjukkan pergerakan yang cukup stabil terhadap periode sebelumnya. Beberapa indikator-indikator perbankan, seperti total aset, dana pihak ketiga (DPK) dan terus mengalami pertumbuhan. Sementara itu penyaluran kredit oleh perbankan mengalami sedikit penurunan dibandingkan sebelumnya. Kondisi bank umum menunjukkan total aset bank umum yang berada diwilayah kantor bank indonesia batam mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank umum.

Bantuan kredit modal kerja pada sektor industri diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi serta meningkatkan pendapatan sehingga dapat menyediakan kesempatan kerja baru, penambahan mesin-mesin produksi untuk meningkatkan suatu usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, baik keluarga pemilik modal itu sendiri atau yang hanya sebagai buruh dan secara tidak langsung dapat membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan memulihkan perekonomian yang mengalami penurunan. (Kasmir, 2002:98).

Sistem perbankan merupakan inti system keuangan di indonesia yang mempunyai empat fungsi strategisnya yaitu pertama, sebagai perantara antara

penabung dan penerima kredit. Perbankan merupakan sumber utama penyediaan modal kerja maupun investasi bagi dunia usaha. Kedua, bank merupakan lembaga keuangan yang dapat mengelolah bentuk resiko keuangan. Ketiga, bank merupakan pelaksana kebijakan moneter (dalam mekanisme transmisi kebijakan moneter) dan. Keempat, system perbankan merupakan penyelenggara system pembiayaan nasional. (Anonim, 2006 :1).

Pada tahun 1995 pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil. Dikeluarkannya undang-undang ini dengan pertimbangan bahwa dalam pembangunan nasional usaha kecil sebagai integral dunia usaha yang merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, potensi dan peran strategis dalam mewujudkan struktur yang semakin seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi. Selanjutnya adalah usaha untuk memberikan perhatian bahwa untuk membina dan mengembangkan sektor industri. Upaya tersebut berusaha untuk menjadikan dunia usaha nasional mampu menjadi kekuatan nasional yang tangguh. Disamping itu juga diperlukan struktur dunia usaha nasional yang andal dan kukuh antara lain ditunjukkan dengan semakin menguatnya peranan usaha kecil dan usaha besar yang tangguh dan saling menyangga antara usaha kecil dan usaha besar.

Pengusaha sangat memerlukan sumber dana yang cukup besar guna menumbuhkan dan meningkatkan produksi pengusaha dalam menghadapi globalisasi. Sumber dana tersebut diperoleh dari bank itu sendiri, dari masyarakat luas dan dari lembaga yang lainnya. (Kasmir, 2002 : 62).

Untuk dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menghimpun dana yang terutama dari masyarakat luas, bank membuka kantor cabang guna memberikan kemudahan dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut dalam meningkatkan suatu usaha. Penyaluran kredit secara tepat waktu mempunyai pengaruh cukup berarti dalam mendorong kearah perbaikan pendapatan nasional.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau kredit investasi pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar Rp 143,294 Milyar (-10,14%). Secara tahunan kredit modal kerja maupun kredit investasi mengalami kenaikan, kredit investasi secara tahunan meningkat sebesar Rp 274,87 Miliar (12,54%). Krisis keuangan global yang berdampak kepada kondisi perekonomian singapura ikut berkontribusi pada kualitas kredit di provinsi kepulauan riau. Turunnya permintaan berakibat pada turunnya kapasitas produksi beberapa perusahaan yang berdampak pada pengurangan tenaga kerja. Meski demikian angka NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5%. (Sumber : Bank Indonesia).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengamati masalah kredit investasi di provinsi kepulauan riau dan mengkaji lebih dalam lagi tentang “Faktor-Faktor yang mempengaruhi kredit investasi di provinsi kepulauan riau”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah PMDN, Kurs Valas dan Tingkat Suku Bunga mempunyai pengaruh terhadap penyaluran kredit investasi pada bank umum (BUMN dan Swasta) di provinsi Kepulauan Riau
2. Manakah diantara PMDN, Kurs Valas dan Tingkat suku bunga yang paling dominan terhadap Kredit investasi

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui apakah variabel PMDN (X_1), Kurs Valas (X_2), Tingkat Suku Bunga (X_3) berpengaruh terhadap penyaluran kredit investasi pada bank umum (BUMN dan Swasta) di provinsi Kepulauan Riau.
- 2 Untuk mengetahui diantara variabel PMDN (X_1), Kurs Valas (X_2), Tingkat Suku Bunga (X_3) variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penyaluran kredit investasi di Provinsi Kepulauan Riau.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari di laksanakan nya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik khususnya peneliti dan dapat dipakai sebagai bekal jika nanti terjun ke masyarakat.

2. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi atau masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pembangunan ekonomi khususnya dalam bidang perbankan guna untuk menarik minat masyarakat untuk meningkatkan penyaluran kredit investasi.

3. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang sesuatu yang berharga bagi pihak universitas khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim sekaligus sebagai koleksi.